

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SKRIPSI, APRIL 2014**

ABSTRAK

Eko Setiawan

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB W SEMARANG

Latar Belakang: konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri orang tua ada dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri orang tua akan berpengaruh terhadap penerimaan diri orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Pada anak retardasi mental penerimaan diri dari orang tua berbeda-beda tergantung dari konsep diri yang dimiliki oleh masing-masing orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SLB W Semarang.

Metode: penelitian ini menggunakan studi cross sectional dengan metode pengambilan sampel total sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 46 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa menggunakan uji chi square dan keeratan hubungan koefisiensi kontingensi.

Hasil: karakteristik responden yang berusia <30 tahun 26,1%, 31-40 tahun 60,9% dan >40 tahun 13,0%. Karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki 4,3% dan perempuan 95,7%. Hasil penelitian juga diperoleh konsep diri positif 43,5%, dan konsep diri negatif 56,5%. Serta hasil penelitian menunjukkan orang tua yang memiliki penerimaan diri positif dan penerimaan diri negatif sama besarnya 50%. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p value* 0,017 dan nilai koefisiensi kontingensi 0,331.

Simpulan: Ada hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SLB W Semarang.

Kata kunci: Konsep diri, penerimaan diri, anak retardasi mental.

Daftar pustaka: 36 (2001-2012).